

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Kedua Maret 2015

Kopi Robusta (Periode 9 Maret – 13 Maret 2015)

Pola pergerakan harga kopi robusta secara agregat sepanjang pekan kedua Maret 2015, tampaknya bergerak melemah signifikan. Faktor fundamental berkait pelemahan kurs US\$, ketidakpastian prediksi cuaca Brasil, dan tanaman kopi robusta Vietnam menjadi pemicu ketidakpastian harga. Sebagaimana diketahui, Brasil dan Vietnam adalah barometer produsen kopi dunia yang sangat menentukan pergerakan harga kopi di bursa berjangka dan pasar fisik. Tercatat pada awal pekan, Senin (9/3), harga kopi robusta di bursa Liffe London berada pada level US\$ 1.847 dan kemudian pada akhir pekan, Jumat, tertekan menjadi US\$ 1.751 per ton untuk kontrak Maret 2015.

Perdagangan selanjutnya masih bergerak dalam pola *sideways*. Kekhawatiran mengenai lesunya kondisi ekonomi global yang berpotensi menjatuhkan permintaan terhadap kopi telah mengakibatkan harga melorot terus. Di tengah kondisi tersebut aksi bargain hunting yang mendorong *rebound* teknikal tidak bisa dihindari. Sehingga harga kopi robusta berjangka di Liffe London menghadapi level resistance pada posisi US\$ 1.898 dan resistance selanjutnya ada di level US\$ 1.936. Sementara itu, harga akan menghadapi support pada posisi US\$ 1.852 dan US\$ 1.817.

Seiring dengan itu, di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga robusta terlihat naik pada awal pekan, yang dipicu kenaikan lanjutan pada akhir pekan pertama Maret 2015. Harga berada pada level Rp 24.050 per kg untuk kontrak teraktif (Maret 2015) dan di pasar spot Lampung diperdagangkan pada posisi Rp 21.203 per kg.

Selanjutnya pada perdagangan hari kedua, Selasa (10/3), tampaknya para pelaku pasar masih diliputi sentimen negatif terkait menguatnya kurs US\$. Kenaikan kurs US\$ ke level tertinggi dalam 11,5 tahun membuat harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih mahal bagi pembeli luar negeri sehingga permintaannya mengalami penurunan.

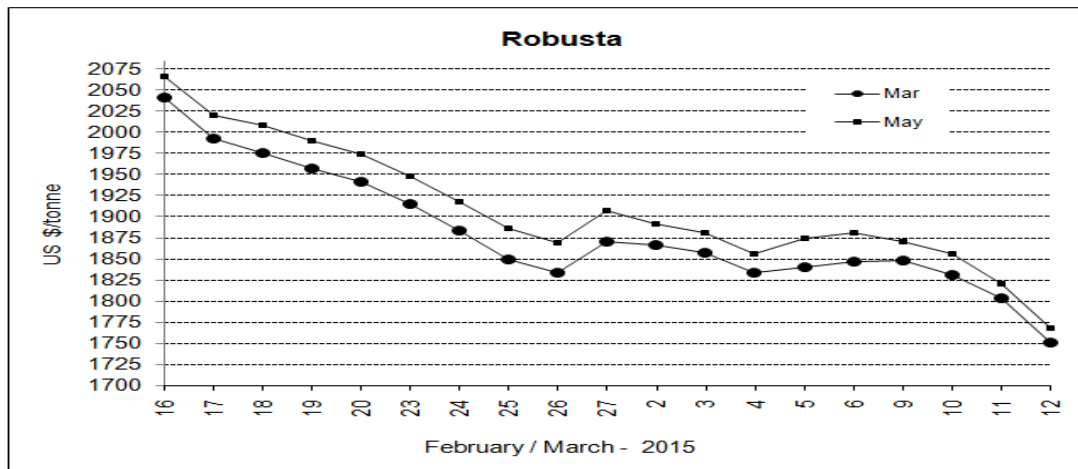
Di samping melemahnya kurs US\$, adanya sentimen negatif juga terjadi akibat membaiknya kondisi cuaca di Brasil. Potensi membengkaknya pasokan dari Brasil mengakibatkan harga sulit untuk bergerak menguat. Sehingga harga kopi robusta berjangka di Liffe London menghadapi level resistance pada posisi US\$ 1.928 dan resistance di US\$ 1.950.

Selanjutnya pada perdagangan Rabu (11/3), harga kopi robusta di pasar domestik berlanjut melemah. Di BBJ tercatat untuk kontrak pelepasan Maret 2015 berada pada level Rp 24.320 dari sebelumnya Rp 24.700 per kg. Demikian juga di pasar spot Lampung, harga kopi robusta diperdagangkan merangkak turun ke level Rp 21.191 dari hari sebelumnya Rp 21.237 per kg.

Pelemahan signifikan itu terus berlanjut pada perdagangan Kamis (12/3). Sentimen negatif terus menjadi pendorong pergerakan di pasar kopi berjangka robusta. Penurunan permintaan dibarengi dengan kenaikan produksi menjadi penyebab anjloknya harga komoditas ini. Kenaikan nilai tukar US\$ terhadap real Brasil juga membuat harga kopi mengalami penurunan. Peningkatan

pasokan dari Amerika Tengah juga menjamin keberadaan pasokan kopi sehingga sulit untuk menarik harga dari kisaran paling rendah dalam satu tahun belakangan.

Data terbaru menunjukkan bahwa permintaan ekspor dari Brasil anjlok tajam. Pada Februari 2015, ekspor dari negara penghasil kopi robusta utama tersebut melemah sebesar 12,9 persen sedangkan ekspor kopi robusta anjlok 68 persen. Pada akhir perdagangan Kamis, harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London terpantau terus tergerus di akhir sesi perdagangannya. Harga kopi robusta kontrak pelepasan Mei 2015 tergerus melemah sebesar US\$ 36 atau 1,94 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.820 per ton.



Hingga pada perdagangan akhir pekan, Jumat (13/3), harga kopi robusta masih melorot jatuh, yang merupakan kelanjutan dari hari sebelumnya. Di BBJ untuk kontrak Maret 2015 diperdagangkan pada level Rp 23.030 dari sebelumnya Rp 24.320 per kg. Demikian juga di pasar spot Lampung, harga kopi robusta makin tergerus ke level Rp 20.181 dari sebelumnya Rp 21.191 per kg.

Tercatat kurs US\$ pada perdagangan Jumat bergerak retreat setelah sempat rally hingga mencapai posisi tertinggi dalam nyaris 12 tahun belakangan. Melemahnya kurs US\$ dimanfaatkan oleh para pelaku pasar untuk melakukan bargain hunting dan short covering terhadap harga komoditas yang berada di kisaran terendah dalam 1 tahun belakangan ini. Sehingga harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London terpantau melemah dan untuk kontrak pelepasan Mei 2015, tergerus melemah sebesar US\$ 52 atau 2,86 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.768 per ton. Tercatat, harga kopi robusta berjangka di Liffe London menghadapi level resistance pada posisi US\$ 1.845 dan resistance selanjutnya ada di level US\$ 1.870.